

BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel PDRB sektor jasa (X1) dapat diketahui bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sektor jasa. Hal ini dikarenakan faktor teknologi yang menggantikan manusia untuk bekerja di sektor tersebut contohnya mesin atm, pembayaran tiket pesawat, kereta dll yang tidak memerlukan tenaga manusia kembali.
2. Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Tingkat Pendidikan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sektor jasa. Hal ini dikarenakan beberapa sektor jasa di kota Surabaya tidak memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi seperti layanan kebersihan, pelayanan pelanggan, pekerjaan administratif. Selain itu beberapa pekerjaan lainnya yang lebih mementingkan pengalaman dibandingkan pendidikan seseorang seperti perhotelan, manajemen acara, perencanaan pernikahan.
3. Berdasarkan perhitungan secara parsial variabel Upah (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sektor jasa. Hal ini dikarenakan Semakin tinggi upah

akan mendorong minat angkatan kerja di kota Surabaya untuk bekerja menjadi semakin tinggi. Sistem upah minimum di kota Surabaya setiap tahunnya meningkat, sehingga perusahaan juga menerima kenaikan upah tersebut disesuaikan dengan produktivitas tenaga kerja dan produksi yang dilakukan.

5.2 Saran

Dari ringkasan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang kian berharga untuk dipertimbangkan:

1. Pemerintah daerah setempat harus lebih memperhatikan dan mempersiapkan dari ekonomi yang tidak menentu agar PDRB di kota Surabaya tetap stabil dan cenderung naik.
2. Bagi Institusi atau Lembaga Pendidikan Tinggi. Lulusan pendidikan tinggi harus merubah mindset dari mencari pekerjaan menjadi pembuat lapangan pekerjaan (*job creator*). Karena dengan seseorang menjadi *job creator*, maka mereka akan membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat membantu orang lain yang belum memiliki pekerjaan dan harus meningkatkan skill dari para mahasiswanya dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan.
3. Bagi badan pusat statistik khususnya kota Surabaya lebih di perhatikan lagi data-data yang tertera di kota Surabaya

khususnya dibawah tahun 2005, agar memudahkan peneliti melakukan penelitian dengan tahun yang lebih lama.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh data sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah data dan menambah variabel bebas seperti investasi, inflasi dll.